

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran yang efektif bisa dirumuskan sebagai pengajaran yang berhasil mewujudkan pembelajaran oleh para murid sebagaimana dikehendaki oleh guru (Kyriacou, 2011 : 15). Seorang guru dapat dikatakan berhasil menciptakan pembelajaran yang efektif apabila bisa mewujudkan pembelajaran seperti yang ia kehendaki. Hal yang terpenting dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan adalah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai semua itu dibutuhkan kreativitas dan keterampilan seorang guru didalam menggunakan metode mengajar dan memanfaatkan media pembelajaran, agar tercipta suatu pembelajaran yang efektif dan efisien

Media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran pada khususnya (Arsyad, 2013 : 2). Menurut Hamalik (1986) dalam Arsyad (2013 : 19) mengemukakan bahwa

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.”

Media adalah salah satu komponen yang penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang kurang maksimal dalam memanfaatkan media

pembelajaran. Apabila diperhatikan mengapa anak-anak bisa serius saat bermain game daripada memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah dalam mengajar guru terlalu klasik atau tidak *up to date*.

Pembelajaran yang tidak variatif dan tidak didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa cepat bosan, dan ketika sudah bosan maka siswa tersebut tidak akan bisa maksimal dalam menerima pelajaran dari guru. Hal ini akan berakibat pada prestasi belajar siswa yang menurun. Pelajaran membaca dan menulis Al-qur'an adalah salah satu pelajaran yang kurang disukai oleh banyak anak, sehingga banyak sekali ketika seorang anak sudah lulus Sekolah Dasar tetapi mereka belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Sebagaimana kita ketahui, muatan materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar khususnya membaca dan menulis Al-Qur'an sangat kompleks, padahal alokasi waktu kurang memadai. Akibatnya guru tidak bisa maksimal didalam menyampaikan ataupun mengajarkan materi membaca dan menulis Al-Qur'an. Di SDN III Songbledeg, hal ini merupakan masalah yang cukup kompleks. Di Sekolah ini masih banyak sekali anak yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Salah satu penyebabnya adalah faktor lingkungan sekitar yang memang tidak ada TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sehingga untuk sekedar membaca Iqro' jiid 1 pun para siswa ini masih banyak yang kesulitan. Masalah ini tentu saja menjadikan tanggung jawab sekolah lebih berat untuk

mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu perlu adanya dedikasi seorang pendidik untuk memanfaatkan media atau alat peraga yang efektif dan efisien agar proses belajar mengajar dapat menghasilkan output sesuai tuntutan kurikulum.

Pada jenjang pendidikan tingkat dasar, membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an merupakan kompetensi dasar yang musti dicapai dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Saat ini telah berkembang berbagai metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), namun belum sepenuhnya mampu menunjang pencapaian kedua kompetensi tersebut secara efektif. Para pengajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) seringkali telah fasih dalam membaca Al-Qur'an, namun tidak demikian dalam hal menulis. Untuk itu diperlukan solusi atas problematika tersebut. Yaitu dengan menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) yang menuntut adanya media penunjang, diantaranya adalah alat peraga. Media Alat peraga dalam pembelajaran BTA memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-qur'an jelas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al-Qur'an) adalah alat peraga yang diharapkan akan mampu untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran membaca dan menulis Al-qur'an di SDN III Songbledeg.

Berangkat dari permasalahan di atas peneliti ingin mengadakan eksperimen dengan memanfaatkan alat peraga P3Q (Peraga Praktis

Pembelajaran Al-Qur'an). Menurut peneliti alat peraga ini tepat jika digunakan untuk pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga diharapkan setelah lulus dari Sekolah Dasar nanti siswa SDN III songbledeg bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Penggunaan Alat Peraga P3Q (Peraga Praktis Pembelajaran Al-Qur'an) Untuk Meningkatkan Pembelajaran Yang Efektif Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Untuk Siswa Kelas III Di SDN III Songbledeg"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga P3Q untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif didalam pembelajaran membaca dan menulis Al-qur'an pada siswa kelas III di SDN III Songbledeg?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga P3Q dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SDN 3 Songbledeg.

2. Mengetahui apakah pembelajaran membaca dan menulis Al-qur'an dengan menggunakan alat peraga P3Q mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran di SDN III Songbledeg.
3. Menambah wawasan maupun pengetahuan bagi peneliti dan pembaca pada umumnya terkait dengan penggunaan alat peraga P3Q dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya membaca dan menulis Al-Qur'an.
4. Meningkatkan mutu pendidikan melalui alat peraga P3Q dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai tenaga pendidik.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi pendidik dalam memberikan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan media yang beragam.
- b. Sebagai solusi alternatif untuk mengatasi problem pendidikan pengajaran Pendidikan Agama Islam terutama dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an baik teoritis maupun praktis dalam penggunaan media pembelajaran.

2. Praktis

- a. Membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di dalam membaca dan menulis Al-Qur'an .
- b. Menumbuhkan kreatifitas pendidik dalam usaha memperbaiki proses dan hasil belajar siswa melalui media alat peraga , khususnya dengan alat peraga P3Q.
- c. Meningkatkan efektifitas pembelajaran di SDN III Songbledeg, Paranggupito, Wonogiri. Dengan meningkatnya efektifitas pembelajaran maka meningkat pula kualitas hasil belajar siswa. Dengan demikian akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

Dari hasil penelusuran peneliti, belum ada skripsi maupun karya ilmiah yang membahas efektifitas penggunaan alat peraga P3Q di SDN III Songbledeg, Paranggupito, Wonogiri, Jawa Tengah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil penelitian-penelitian yang memiliki kesamaan tema sebagai acuan berpikir.

Pertama skripsi Kholivatul Iman Mahasiswa UIN (Universitas Islam Negeri) Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, dengan judul Efektivitas Media Musik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Mts Negeri Karangmojo Gunungkidul. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa aktivitas belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII di MTs N Karangmojo sebelum menggunakan media musik sebagai media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar didominasi oleh metode ceramah ditambah tanya jawab dan mencatat, dengan minimnya pemanfaatan media. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media musik sebagai media pembelajaran SKI di MTs N Karangmojo dapat secara efektif meningkatkan hasil prestasi belajar siswa. Implikasi dari penerapan musik sebagai media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs N Karangmojo tercermin dari respon yang ditunjukkan peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang ceria dan menggembirakan berlangsung.

Kedua, penelitian yang dilakukan Edi Junaedi Abdilah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011 dengan judul Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan menggunakan audio visual mempunyai tingkat efektifitas yang signifikan terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini diketahui dari hasil tes siswa kelas X AP2 sebagai kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 77,90, dan hasil wawancara siswa menyebutkan bahwa siswa menyukai dan termotivasi ketika pembelajaran menggunakan media audio visual berbentuk VCD, karena menurut hasil wawancara siswa

menyebutkan bahwa media VCD dapat mempermudah mereka dalam memahami pelajaran.

Ketiga, skripsi M Yusuf Asdadin Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, tahun 2006 dengan judul Pelaksanaan Metode Penugasan Didalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran PAI di SMA Wahid Hasyim Malang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode penugasan didalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di SMA Wahid Hasyim Malang menunjukkan 90% menyatakan penugasan merupakan metode yang efektif. selebihnya 10% siswa menyatakan kurang efektif.

Dengan mencermati hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Kesamaan tersebut terdapat pada pengukuran efektifitas pembelajaran. Sedangkan perbedaan terdapat pada subyek dan obyek penelitian. Ketiga penelitian di atas dilakukan di Sekolah Menengah, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah di Sekolah Dasar yang tentu saja karakter siswanya berbeda dengan dengan siswa sekolah menengah. Perbedaan juga terdapat pada mata pelajaran yang akan diukur tingkat ke efektifanya. Penelitian diatas dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengukur efektifitas penggunaan alat peraga pada pembelajaran membaca dan

menulis Al-Qur'an yang mana pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an ini masuk ke dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.